



PT MITRAKARAWANG JAYA

BUKU PANDUAN LINGKUNGAN HIDUP

KAWASAN INDUSTRI MITRAKARAWANG

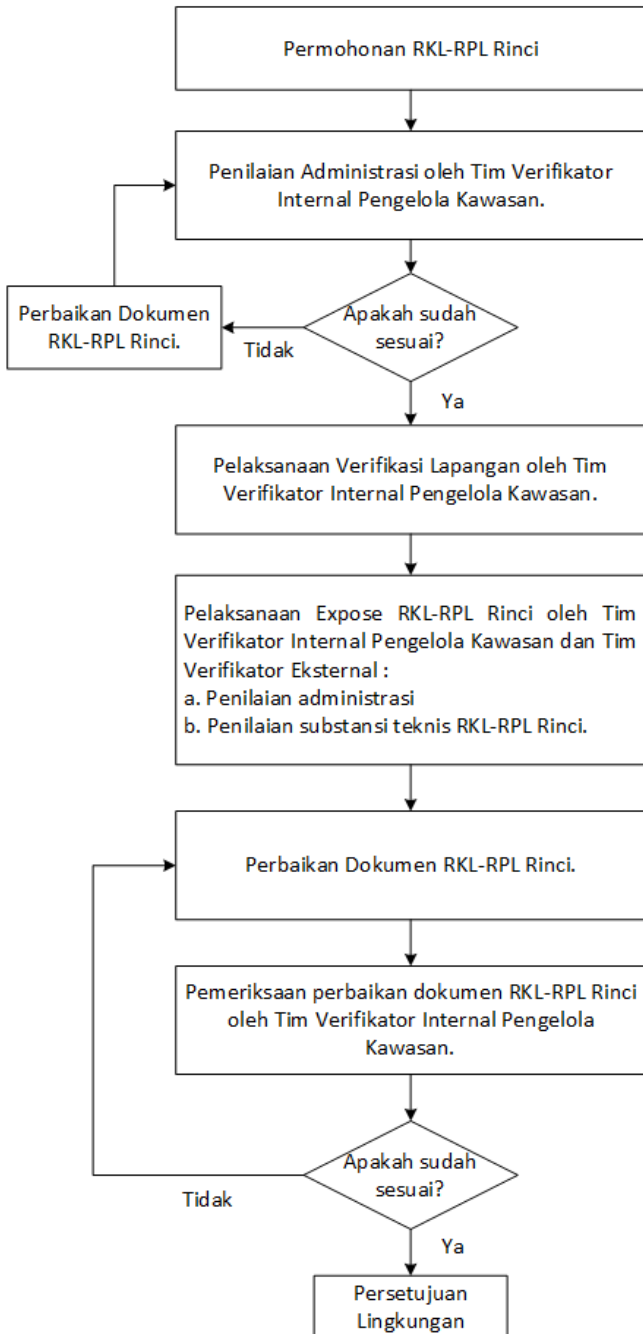
DISUSUN OLEH

TIM LINGKUNGAN
PENGELOLA KAWASAN
INDUSTRI MITRAKARAWANG

**20
22**

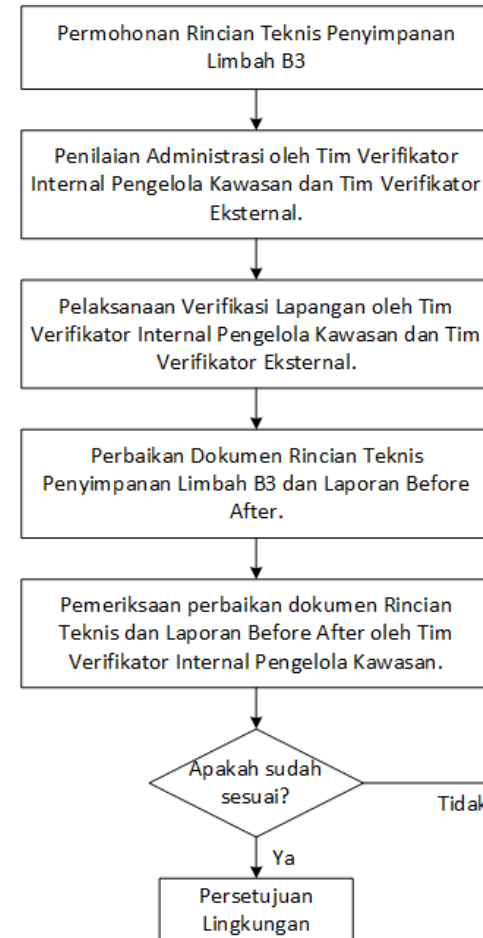
**DIAGRAM ALIR PROSES PENGAJUAN RKL-RPL RINCI DAN RINCIAN TEKNIS PENYIMPANAN LB3
KAWASAN INDUSTRI MITRAKARAWANG**

RKL-RPL RINCI



*)Tim Verifikator Internal Pengelola Kawasan mengeluarkan notulensi rapat dan Berita Acara Pemeriksaan (FM-III).

RINCIAN TEKNIS



*)Kajian Rincian Teknis dikirimkan juga ke pihak Tim Verifikator Eksternal / Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karawang.

*)Tim Verifikator Eksternal mengeluarkan Berita Acara Kelengkapan Administrasi.

Catatan :

Persyaratan berkas dan dokumen dalam pengajuan permohonan persetujuan RKL-RPL Rinci dan Rincian Teknis Penyimpanan Limbah B3 oleh pemohon ke pengelola kawasan adalah sebagai berikut :

A. Pengajuan Rincian Teknis Penyimpanan Limbah B3:

1. Surat Permohonan Rincian Teknis Penyimpanan Limbah B3 (Format I);
2. Dokumen Rincian Teknis Penyimpanan Limbah B3 (Format IV).

B. Pengajuan Permohonan RKL-RPL Rinci:

1. Surat Permohonan Persetujuan RKL-RPL Rinci (Format III);
2. Draft Dokumen RKL-RPL Rinci dengan isi poin-poin yang sesuai dengan Format RKL-RPL Rinci Kawasan Industri Mitrakarawang (Format IV);
3. Surat pernyataan komitmen pertanggungjawaban pelaksanaan RKL-RPL Rinci;
4. Surat kuasa pengurusan Dokumen RKL-RPL Rinci.

Dokumen yang diajukan dipersyaratkan untuk memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Dokumen dicetak dengan ukuran kertas A4. Khusus pada bagian halaman Gambar Site Plan Perusahaan dicetak dengan ukuran **kertas A3**;
2. Dokumen dijilid menggunakan Hard Cover;
3. Pada sisi Vertical Cover Dokumen yang dijilid, harap mencantumkan nama perusahaan, logo perusahaan, jenis dokumen, nama kegiatan, tahun pembuatan dokumen.

Setelah mendapatkan Persetujuan Lingkungan RKL-RPL Rinci maka tenant wajib melaporkan hasil pengelolaan dan pemantauan terhadap RKL-RPL Rinci secara berkala setiap 6 (enam) bulan sekali kepada Pengelola Kawasan. Format penyusunan laporan mengacu pada Format Laporan Semester Kawasan Industri Mitrakarawang (Format V). Apabila terdapat biaya yang timbul dari instansi terkait, hal tersebut menjadi beban tenant (Permenperin No. 1/2020, Pasal 19).

DAFTAR FORMAT

FORMAT I	SURAT PERMOHONAN RINCIAN TEKNIS PENYIMPANAN LB3
FORMAT II	DOKUMEN RINCIAN TEKNIS PENYIMPANAN LIMBAH B3
FORMAT III	SURAT PERMOHONAN PERSETUJUAN RKL-RPL RINCI
FORMAT IV	DRAFT RKL-RPL RINCI
FORMAT V	LAPORAN SEMESTER RKL-RPL

Format I

**Surat Permohonan
Rincian Teknis
Penyimpanan LB3**

KOP SURAT

SURAT PERMOHONAN RINCIAN TEKNIS PENYIMPANAN LB3

Nomor	:	Kepada Yth.
Lampiran	:	Direktur Kawasan Industri
Perihal	: Permohonan Rincian Teknis Penyimpanan Limbah B3	Mitrakarawang di Karawang

Dengan ini kami mengajukan permohonan (baru/perubahan)* rincian teknis penyimpanan Limbah B3 dengan data-data sebagai berikut:

Keterangan tentang pemohon:

1. Nama :
2. Jabatan :
3. Alamat :
4. No. Telp/Fax :
5. Email :

Keterangan Tentang Perusahaan:

1. Nama Perusahaan :
2. Alamat Perusahaan :
3. Alamat Lokasi Kegiatan :
4. No. Telp/Fax :
5. Email :
6. Nomor Induk Berusaha (NIB) :
7. Nama dan Kode KBLI :

Identitas Pengurus Permohonan Rincian Teknis Penyimpanan Limbah B3:

1. Nama :
2. Jabatan

- 3. Surat Kuasa : Terlampir
- 4. Alamat :
- 5. No. Telp/Fax :
- 6. Email :

Semua dokumen yang saya sampaikan adalah benar, apabila dikemudian hari terdapat kesalahan atau palsu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Karawang,

Hormat Kami,

(Nama Pemohon)
Jabatan

Format II

**Dokumen Rincian
Teknis
Penyimpanan LB3**

DOKUMEN RINCIAN TEKNIS PENYIMPANAN LIMBAH B3

PT

I. Pendahuluan

A. Identitas Perusahaan

(diisi dengan nama perusahaan, alamat perusahaan, lokasi usaha dan/atau kegiatan, penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan, jabatan, nomor telp/faksimili, alamat email, NIB, NPWP, KBLI, dll.).

B. Latar Belakang

(diisi dengan deskripsi usaha dan /atau kegiatan pengelolaan limbah B3 yang akan dilakukan, meliputi kapasitas penyimpanan, proses penyimpanan, dan perkiraan jumlah dan jenis timbulan limbah B3 yang akan dihasilkan dan dikelola per satuan waktu).

C. Tujuan

(diisi dengan tujuan penyusunan dokumen teknis).

II. Muatan Dokumen Teknis Penyimpanan Limbah B3

A. Pemakaian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang Akan Digunakan

(diisi dengan deskripsi awal yang menjelaskan bahan berbahaya dan beracun yang akan disimpan di lokasi kegiatan lalu disajikan secara rinci dalam tabel)

No	Nama B3	Karakteristik	Jumlah Pemakaian	Jumlah yang menjadi Limbah B3	
				Jumlah	%
1	Oli	Beracun, Berbahaya Terhadap Lingkungan	0,5 m3/tahun	0,2 m3/tahun	40

B. Jenis dan Jumlah Limbah B3 yang Ditimbulkan

(diisi dengan deskripsi awal yang menjelaskan Limbah B3 yang akan disimpan di TPS Limbah B3 lalu disajikan secara rinci dalam tabel. Nama LB3, Kode LB3, Sumber dan Karakteristik harus sesuai dengan Lampiran IX pada PP 22/2021)

No	Nama Limbah B3	Jenis Limbah B3	Kode Limbah B3	Sumber	Karakteristik	Jumlah (Ton/Tahun)
1	Kemasan Bekas B3	Jerigen Bekas Oli	B104d	Tidak Spesifik	Beracun, Berbahaya Terhadap Lingkungan	0.5

C. Fasilitas penyimpanan Limbah B3

(diisi dengan deskripsi awal yang menjelaskan fasilitas penyimpanan Limbah B3 yang ada di Lokasi Kegiatan. Lalu jelaskan pada tabel secara rinci beserta bukti dokumentasinya.)

No	Fasilitas Penyimpanan Limbah B3*	Keterangan
1		TPS Limbah B3 telah dilengkapi dengan papan nama, APAR, Simbol dan Label Limbah B3
2		
3		

*) Cantumkan gambar design dan rancang bangun serta fasilitas penyimpanan Limbah B3

D. Tata letak lokasi penyimpanan limbah B3

(diisi dengan denah lokasi TPS LB3. Tampilkan Site plan Perusahaan yang dilengkapi dengan legenda dalam ukuran layout A3 lalu diberi tanda untuk keberadaan lokasi TPS LB3. tampilkan juga gambar layout atau gambar teknik TPS LB3)

E. Dokumen yang menjelaskan tentang tempat penyimpanan limbah B3

(berisi dengan penjelasan tempat penyimpanan limbah B3, meliputi uraian lokasi penyimpanan limbah B3, paling sedikit 1 (satu) titik koordinat LS dan BT lokasi kegiatan penyimpanan limbah B3, fasilitas penyimpanan limbah B3 yang sesuai dengan jumlah limbah B3, karakteristik limbah B3 dan dilengkapi dengan fasilitas pengendalian pencemaran lingkungan hidup dan peralatan penanggulangan keadaan darurat)

No.	Fasilitas Penyimpanan*	Ukuran p x l x t m ³	Titik Koordinat** (LS dan BT)	Jenis Limbah B3 (Kode Limbah B3)	karakteristik
1	Bangunan TPS Limbah B3	10 mx 10 m	LS 06 21'51,48" BT 107 18'46,62"	<ul style="list-style-type: none"> ● Lampu TL dan cartridge (B107d) ● Kain majun (B110d) ● Kemasan bekas B3 (B104d) 	Beracun, Berbahaya Terhadap Lingkungan
2					

Keterangan:

*) Fasilitas penyimpanan limbah B3 berupa:

- a) Bangunan;
- b) Tangki dan/atau kontainer;
- c) Silo;
- d) Tempat tumpukan limbah B3 (waste pile);
- e) Kolam penampungan limbah B3 (waste impoundment); dan/atau
- f) Bentuk lainnya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

**) contoh penulisan: LS 06° 16' 32.5" dan BT 107° 16' 27.8"

F. Dokumen yang menjelaskan tentang pengemasan limbah B3

(diisi dengan penjelasan tentang pengemasan limbah B3 sesuai dengan peraturan perundang-undangan)

No	Jenis Kemasan	Ukuran / Kapasitas	Jenis Limbah B3 (Kode Limbah B3)	Karakteristik
1	Jumbo Bag	0,8 ton	Sludge IPAL (B108d)	Beracun, Berbahaya Terhadap Lingkungan
2				
3				

G. Prosedur penyimpanan limbah B3

(diisi dengan diagram alir proses, narasi atau penjelasan, dan SOP penyimpanan limbah B3)

H. Sistem tanggap darurat pengelolaan limbah B3

(diisi program kedaruratan pengelolaan limbah B3 dan lampirkan)

III. Penutup

(diisi dengan kalimat penutup)

Hormat Kami,

*Tanda Tangan pemohon
dan cap perusahaan*

(NAMA PEMOHON)

Catatan: Pastikan Bangunan TPS LB3 yang dimohonkan telah memiliki IMB/PBG.

Adapun dokumen-dokumen pendukung yang harus dilampirkan yaitu NIB, Izin TPS LB3 Lama, MoU dengan Pihak ke-3, Izin Pihak ke-3, IMB/PBG TPS LB3, Manifes, Neraca, Logbook LB3, Sertifikat Personil

Format III

**Surat Permohonan
Persetujuan RKL-
RPL Rinci**

KOP SURAT

SURAT PERMOHONAN PERSETUJUAN RKL-RPL RINCI

Nomor	:	Kepada Yth.
Lampiran	:	Direktur Kawasan Industri
Perihal	: Permohonan Persetujuan	Mitrakarawang
	RKL-RPL Rinci.	di
		Karawang

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama Pemohon :
2. No. Telp / HP :
3. Jabatan :
4. Nama Perusahaan :
5. Alamat Perusahaan :
6. Bidang Usaha :
7. Rencana Lokasi :

Dengan ini bermaksud mengajukan permohonan Keputusan Persetujuan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) Rinci. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami lampirkan berkas-berkas sesuai dengan *checklist* persyaratan.

Adapun data yang terdapat dalam dokumen dan lampiran permohonan ini adalah **Benar dan Sah**. Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa data yang telah kami berikan tidak benar, maka kami bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian permohonan ini kami buat dengan sebenar-benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Atas perkenan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Karawang,

Pemohon

Nama
Jabatan

Format IV

Draft RKL-RPL Rinci

COVER DOKUMEN

PT....

Nama Kegiatan (sesuai dengan NIB)

**RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP
DAN RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP
(RKL-RPL) RINCI**

LOGO PERUSAHAAN

Alamat Kegiatan

Tahun Pembuatan

PERSETUJUAN RKL-RPL RINCI

(Cantumkan Persetujuan RKL-RPL Rinci yang diterbitkan oleh
Pengelola Kawasan, apabila telah selesai)

KATA PENGANTAR

KATA PENGANTAR

Karawang, 2022

NAMA PERUSAHAAN

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I	I-1
1.1	I-1
1.2	I-1
1.3 dst.	I-1
BAB II	II-1
2.1	II-1
2.1.1	II-1
2.1.2	II-4
2.2	II-6
BAB III KESIMPULAN	III-1

DAFTAR TABEL

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Deskripsi Tabel A	I-2
Tabel 1.2	Deskripsi Tabel B	I-2
Tabel 1.3	Deskripsi Tabel C	I-3
Tabel 1.4	Deskripsi Tabel dst.	I-3

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Deskripsi Gambar A	II-3
Gambar 2.2 Deskripsi Gambar B	II-3
Gambar 2.3 Deskripsi Gambar C	II-3

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	NIB, NPWP, IUI, IMB/PBG, SLO, SLF, Izin Penanaman Modal Asing
LAMPIRAN II	Akta Pendirian dan Akta Perubahan Perusahaan Serta Pengesahannya
LAMPIRAN III	Bukti Kepemilikan Lahan
LAMPIRAN IV	Izin TPS Limbah B3 Lama, Kajian Rintek/Pertek Pengelolaan LB3, MoU dengan Pihak Ke-3, Izin Pengelolaan LB3 Pihak Ke-3, IUPKL Pihak Ke-3, Dokumentasi Kondisi Eksisting TPS LB3
LAMPIRAN V	Hasil Uji Laboratorium (Udara, Kebisingan, Air Limbah)
LAMPIRAN VI	Salinan Penghargaan yang Dimiliki (Sertifikat PROPER dari KLHK, ISO 18001, ISO 14001, ISO 9001)

BAB I

IDENTITAS PERUSAHAAN INDUSTRI

DI DALAM KAWASAN INDUSTRI

BAB I
IDENTITAS PERUSAHAAN INDUSTRI DI DALAM
KAWASAN INDUSTRI

1.1 Identitas Perusahaan Industri di dalam Kawasan Industri

1. Nama Perusahaan :
2. Alamat Kantor :
3. Nomor NPWP :
4. Nama Pimpinan :
5. Jabatan :
6. Telp/Fax :
7. Jenis Kegiatan :(Kode KBLI)
8. Status Penanaman Modal : PMDN / PMA - Asal Negara

1.2 Penanggung Jawab RKL-RPL Rinci

- Nama :
- Jabatan :
- Alamat Kantor :
- Telp/Fax :

1.3 Struktur Organisasi

(Tampilkan gambar struktur organisasi perusahaan dalam ukuran kertas A4 dan diberi tanda pada bagian penanggung jawab RKL-RPL Rinci)

1.4 Identitas Penyusun RKL-RPL Rinci

- Nama Perusahaan :
- Alamat Kantor :
- Nomor Telepon :
- Email :
- Tim Penyusun :

BAB II

DESKRIPSI RINCI RENCANA USAHA DAN/ATAU KEGIATAN PERUSAHAAN INDUSTRI

BAB II
DESKRIPSI RINCI RENCANA USAHA DAN/ATAU KEGIATAN
PERUSAHAAN INDUSTRI

2.1 Jenis Usaha dan/atau Kegiatan

(Berisi uraian mengenai jenis usaha dan/atau kegiatan yang dilakukan dan disesuaikan dengan KBLI)

2.2 Lokasi Kegiatan/Usaha

- a. Alamat :
- b. Desa/Kelurahan :
- c. Kecamatan :
- d. Kabupaten/Kota :
- e. Provinsi :
- f. Kawasan Industri :
- g. Titik Koordinat : (Utara)
..... (Selatan)
..... (Barat)
..... (Timur)

(Dilengkapi juga dengan batas-batas lokasi seperti batas utara, timur, barat dan selatan perusahaan. Cantumkan juga peta lokasi kegiatan, bisa dalam bentuk peta citra satelit menggunakan *google earth*)

2.3 Perizinan yang dimiliki

(Tambahkan deskripsi awal sebelum tabel dan pastikan di setiap tabel diberi judul dan sumber tabel)

No	Jenis Izin	Nomor dan Tanggal Terbit	Pemberi Izin	Masa Berlaku sampai dengan

2.4 Skala/besaran Rencana Usaha dan/atau Kegiatan

2.4.1 Skala/besaran Rencana Usaha dan/atau Kegiatan

A. Lahan

1) Penggunaan Lahan

Jenis Penggunaan Lahan	Luas Areal		Keterangan
	m ²	%	
a. Lahan tertutup bangunan 1. Bangunan utama (ruang produksi) 2. Bangunan lain: - Kantor - Pos Keamanan, R. Tunggu - Kamar mandi, R Makan, Mushola 3. Gudang tempat penyimpanan bahan baku dan hasil produksi			
b. Lahan terbuka 1. Taman, jalan, lahan parkir 2. Lahan kosong			
Luas Lahan Total yang dikuasai			

(Setelah mencantumkan Tabel Penggunaan Lahan, tampilkan peta site plan perusahaan yang dilengkapi legenda dan telah disahkan dengan ukuran A3 serta tampilkan site plan Kawasan Industri Mitrakarawang yang telah ditandai dengan posisi lokasi kegiatan)

2) Ketinggian Tapak dengan Lingkungan Lain

(Jelaskan ketinggian tapak lokasi kegiatan dengan lingkungan sekitar dan tampilkan peta elevasi lahan)

3) Status Lahan

(Jelaskan status kepemilikan lahan apakah HGB, sewa atau lainnya. Lengkapi dengan tabel rekapitulasi bukti kepemilikan lahan)

No	Status Lahan (Sewa/Milik Sendiri)	Nomor dan Tanggal Terbit*	Luas Tanah
1			
2			
dst			

Keterangan:

*) Jika status tanah berupa sewa maka cantumkan nomor dan tanggal perjanjian sewa

B. Produksi

1) Jenis Produksi

Jenis Produksi	Kapabilitas Produksi		Sifat Produk		Jenis Alat Angkut
	Izin	Riil	bahan Baku atau 1/2 Jadi	Jadi	
a. Produksi Utama					
1.					
2.					
b. Produksi Lainnya					
1.					
2.					

2) Waktu Operasi Pabrik

- Dalam Satu Hari Rata-Rata : Jam
- Untuk Istirahat : Jam Setiap Hari
- Dalam Satu Minggu : Hari Kerja

3) Jumlah Shift Tenaga Kerja :

- Shift I : pukul s//d pukul WIB
- Shift II : pukul s//d pukul WIB

C. Bahan Baku dan Bahan Penolong

Bahan Baku/ Penolong	Kapabilitas/ Vol/ Sat/Waktu/hari	Bentuk	Sifat Bahan	Sistem Pengangkutan	Cara Penyimpanan	Neraca Bahan	
						% Produk	% Sisa
a. Bahan Baku							
b. Bahan Penolong							

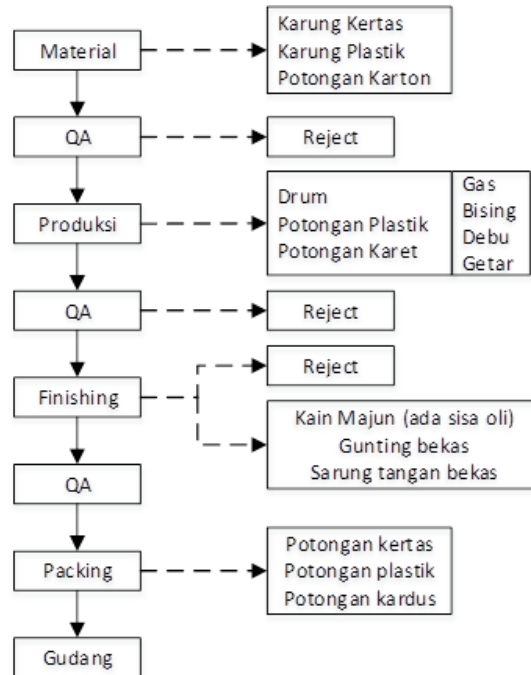
D. Jenis Peralatan Produksi

No.	Jenis Alat	Jumlah (unit)	Kondisi (%)	Negara Pembuat	Energi Penggerak	Jenis Dampak/ Cemaran

E. Proses Produksi

Proses produksi dari bahan baku menjadi yang siap dipasarkan dilakukan dalam beberapa tahapan. Uraian proses secara rinci disajikan dalam lampiran dan *flow* diagram proses disajikan di gambar berikut.

Contoh:



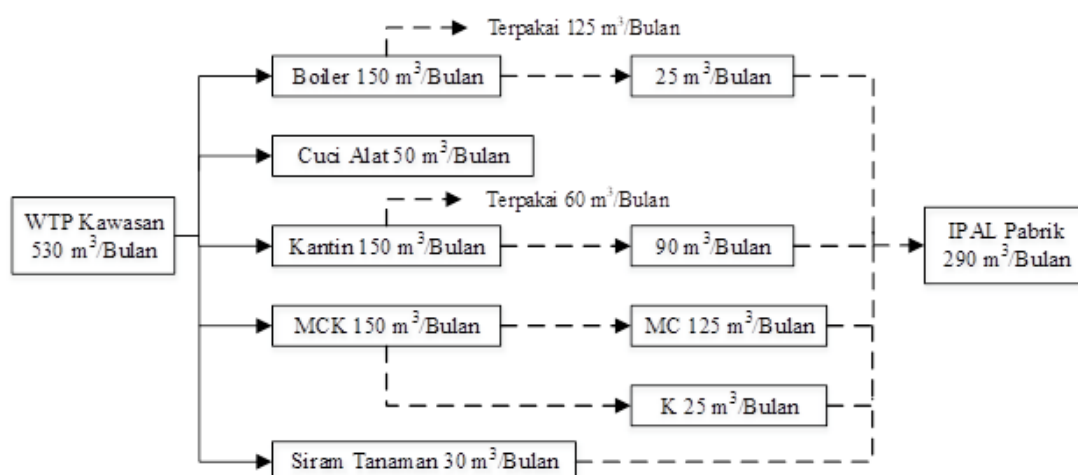
F. Penggunaan Energi

No.	Jenis Energi	Kapasitas Terpasang	Penggunaan per Bulan	Sumber

G. Penggunaan Air

No.	Penggunaan	Standar Kebutuhan Air Bersih	Besaran Kegiatan	Total Kebutuhan Air (m ³ /hari)
	TOTAL			

Neraca air (contoh)



H. Jumlah Tenaga Kerja

No.	Klarifikasi Pekerja	Jenis Kelamin		Daerah Asal			Pendidikan Terakhir			
				WNI		WNA				
		L	P	Lokal	Komuter Harian (< 2,5 KM)		SD	SMP	SMA	Akademi/ Perguruan Tinggi
	TOTAL									

I. Penggunaan Bahan Bakar dan Pelumas

No.	Jenis	Penggunaan/ bulan	Penanganan Sisa	Keterangan

J. Jenis Alat Angkut dan Kendaraan

No.	Jenis Kendaraan	Penggunaan	Jumlah (unit)	Frekuensi/ Periode per Hari

2.5.1 Penggunaan Bangunan Sebagai Tutupan Lahan

(Dihitung menggunakan formula intensitas air hujan untuk dapat melakukan pemanfaatan air hujan dalam mengurangi dampak peningkatan air larian)

2.5.2 Potensi Timbulan Limbah

(Cantumkan timbulan Limbah B3 dan Non B3)

No.	Jenis Limbah	Volume Limbah Per Satuan Waktu	Pihak Ketiga/Pengangkut Berizin
A	Limbah B3		
1			
2			
3			
B	Limbah Non B3		
1			
2			
3			

2.1 Garis besar komponen rencana usaha atau kegiatan

2.6.1 Kesesuaian Lokasi Rencana Kegiatan dengan Tata Ruang

(Jelaskan bahwa lokasi kegiatan berada pada lahan dengan peruntukan industri dan telah sesuai dengan RTRW Kabupaten Karawang serta cantumkan peta RTRW Kabupaten Karawang yang telah ditandai posisi lokasi kegiatan)

2.6.2 Komponen rencana kegiatan yang dapat menimbulkan dampak lingkungan

(Dalam bagian ini, pemrakarsa menuliskan komponen-komponen rencana usaha dan/atau kegiatan yang diyakini dapat menimbulkan dampak terhadap lingkungan. Uraian tersebut dapat menggunakan tahap pelaksanaan proyek, yaitu tahap pra konstruksi, konstruksi, operasi dan penutupan/pasca operasi. Tahapan proyek tersebut disesuaikan dengan jenis rencana usaha dan/atau kegiatan)

2.2 Pengendalian Pencemaran Lingkungan

2.7.1 Pengelolaan Air Limbah

(Khusus untuk tenant yang memiliki Instalasi Pengolahan Air Limbah atau IPAL)

- Kapasitas IPAL
- Teknologi IPAL yang Digunakan
- Alur Proses dan Layout IPAL
- Dokumen SOP Tata cara Pengolahan Air Limbah

- e) Dokumen SOP Penanggulangan Keadaan Darurat Terkait Pengelolaan Air Limbah
- f) Dokumentasi IPAL

2.7.2 Pengelolaan Limbah B3

- a) Daftar Bahan Baku dan Bahan Penolong yang Termasuk Kategori B3
- b) Jenis dan Jumlah Limbah B3 yang Disimpan
- c) Peta Letak Lokasi TPS Limbah B3
- d) Dokumen SOP Tata Cara Pengelolaan Limbah B3
- e) Dokumen SOP Penanggulangan Keadaan Darurat Terkait Pengelolaan Limbah B3
- f) Dokumentasi TPS Limbah B3

2.7.3 Pengelolaan Emisi

- a) Sumber Emisi
- b) Desain Alat Pengendali Emisi
- c) Lokasi Titik Pengambilan Sampel
- d) Aspek Teknis Cerobong (jika ada)
- e) Frekuensi Pemantauan
- f) Dokumen SOP Penanggulangan Keadaan Darurat
- g) Dokumentasi Sumber Emisi

BAB III

**DAMPAK LINGKUNGAN YANG
DITIMBULKAN DAN PROGRAM
PENGELOLAAN LINGKUNGAN
HIDUP SERTA PROGRAM
PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP
SECARA RINCI**

BAB III

DAMPAK LINGKUNGAN YANG DITIMBULKAN DAN PROGRAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP SERTA PROGRAM PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP SECARA RINCI

Pada bagian bab ini berisikan satu tabel atau matriks yang merangkum dampak lingkungan hidup yang ditimbulkan dari kegiatan industri, dilengkapi dengan Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup Rinci, serta institusi yang terkait dengan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup.

Dalam bagian ini, Pemrakarsa dapat melengkapi dengan peta, sketsa, atau gambar dengan skala yang memadai terkait dengan program pengelolaan dan pemantauan lingkungan. Peta yang disertakan harus memenuhi kaidah-kaidah kartografi. Format matriks dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Matriks Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup Rinci

Dampak Lingkungan Hidup				Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup Rinci			Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup Rinci			Institusi Pengelola dan Pemantau Lingkungan Hidup
Sumber Dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Tolok Ukur Dampak	Bentuk Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup	Periode Pemantauan Lingkungan Hidup	
Tuliskan kegiatan yang menghasilkan dampak terhadap lingkungan hidup	Tuliskan dampak lingkungan hidup yang terjadi	Tuliskan ukuran yang dapat menyatakan besaran dampak terhadap lingkungan hidup	Tuliskan regulasi acuan dan tolok ukur/baku mutu yang digunakan	Tuliskan bentuk/jenis pengelolaan lingkungan hidup yang direncanakan untuk mengelola setiap dampak lingkungan hidup yang ditimbulkan	Tuliskan informasi mengenai lokasi dimana pengelolaan lingkungan hidup dimaksud dilakukan	Tuliskan informasi mengenai waktu atau periode dilakukan kegiatan pengelolaan lingkungan hidup	Tuliskan informasi mengenai cara , metode dan/atau teknis untuk melakukan pemantauan atas kualitas lingkungan hidup yang menjadi indikator keberhasilan pengelolaan lingkungan hidup	Tuliskan informasi mengenai pemantauan lingkungan hidup dilakukan	Tuliskan informasi mengenai waktu atau periode dilakukan kegiatan pemantauan lingkungan hidup	Tuliskan institusi yang terkait dengan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup yang meliputi: Institusi pelaksana, institusi penerima laporan dan institusi pengawas
Contoh:										
Penggunaan bangunan dan fasilitas penunjang sebagai tutupan lahan	Peningkatan air larian (run off)	Debit air larian (run off) setelah adanya kegiatan sebesar 125 m ³ /hari	Tolok ukur yang digunakan mengacu pada Permenlhk No. 12 Tahun 2009 Tentang Pemanfaatan Air Hujan	Menyalurkan air hujan dari atap bangunan melalui talang air hujan ke saluran drainase	Saluran drainase pabrik	Setiap hari pada musim hujan	Memantau kelancaran air hujan	Saluran drainase pabrik	Setiap hari pada musim hujan	Instansi Pelaksana: PT. XYZ Instansi Pengawas: Pengelola Kawasan, DLH Kab. Karawang Instansi Penerima Laporan: Pengelola Kawasan, DLH Kab. Karawang, KLHK

Dampak Lingkungan Hidup				Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup Rinci			Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup Rinci			Institusi Pengelola dan Pemantau Lingkungan Hidup
Sumber Dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Tolok Ukur Dampak	Bentuk Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup	Periode Pemantauan Lingkungan Hidup	
Kegiatan operasional produksi	Peningkatan intensitas kebisingan di ruang produksi	Tingkat kebisingan di area produksi = 74,5 dBA	Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 5 Tahun 2018 Tentang Keselamatan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja (Nilai Ambang Batas Kebisingan 85 dBA untuk waktu kerja 8 jam)	Melakukan pemeliharaan terhadap mesin-mesin produksi secara rutin Menggunakan ear plug bagi karyawan yang bekerja dalam ruang produksi	Ruang produksi	Setiap 1 bulan sekali untuk pemeliharaan mesin dan setiap hari untuk penggunaan ear plug	Setiap bulan untuk pemeliharaan mesin dan setiap hari untuk penggunaan ear plug	Ruang produksi	Setiap 1 bulan sekali untuk pemeliharaan mesin dan setiap hari untuk penggunaan ear plug	Instansi Pelaksana: PT. XYZ Instansi Pengawas: Pengelola Kawasan, DLH Kab. Karawang Instansi Penerima Laporan: Pengelola Kawasan, DLH Kab. Karawang, KLHK

KOP SURAT

SURAT PERNYATAAN PELAKSANAAN RKL-RPL RINCI

PT

Pada hari ini..... Tanggal yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama :
Jabatan :
No. KTP :
Alamat :
No. Telpn :
Email :

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama PT

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab penuh terhadap pelaksanaan RKL-RPL Rinci sesuai dengan dokumen yang telah disetujui oleh PT Mitra Karawangjaya selaku Pengelola Kawasan Industri Mitrakarawang;
2. Memenuhi persyaratan, standar, dan baku mutu lingkungan hidup, dan/atau kriteria baku kerusakan lingkungan sesuai dengan RKL-RPL Rinci dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta sesuai dengan Estate Regulation Kawasan Industri Mitrakarawang;
3. Menyampaikan laporan pelaksanaan persyaratan dan kewajiban yang dimuat dalam rekomendasi persetujuan RKL-RPL Rinci selama 6 (enam) bulan sekali dan;
4. Mengajukan permohonan perubahan RKL-RPL rinci apabila direncanakan untuk melakukan perubahan dan/atau penambahan kapasitas baru usaha dan/atau kegiatannya yang belum terlingkup di RKL-RPL Rinci sebelumnya;
5. Segala bentuk pelanggaran atas berlakunya RKL-RPL Rinci ini menjadi tanggung jawab, selaku pemohon/tenant Kawasan Industri Mitrakarawang yang mengajukan Permohonan Persetujuan RKL-RPL Rinci.

Demikian surat pernyataan ini dibuat tanpa ada paksaan dan tekanan dari pihak manapun, sebagai bentuk komitmen pertanggungjawaban pelaksanaan RKL-RPL rinci.

Karawang,

Mengetahui,
Pengelola Kawasan

Yang Memberi Pernyataan,
Penanggung jawab RKL-RPL Rinci PT...

Edwin L. Tumewa
Direktur

Nama
Jabatan

DAFTAR PUSTAKA

(Pada bagian ini utarakan sumber data dan informasi yang digunakan dalam penyusunan RKL-RPL rinci baik yang berupa buku, majalah, makalah, tulisan, maupun laporan hasil-hasil penelitian. Bahan-bahan pustaka tersebut agar ditulis dengan berpedoman pada tata cara penulisan pustaka).

Format V

**Laporan Semester
RKL-RPL**

COVER DOKUMEN

PT....

Nama Kegiatan (sesuai dengan NIB)

**LAPORAN PELAKSANAAN RENCANA PENGELOLAAN
LINGKUNGAN HIDUP DAN RENCANA PEMANTAUAN
LINGKUNGAN HIDUP (RKL-RPL) RINCI**

LOGO PERUSAHAAN

Alamat Kegiatan

Periode Pelaporan (contoh : Semester I/2022)

KATA PENGANTAR

KATA PENGANTAR

....., 2022

NAMA PERUSAHAAN

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	I-1
1.1 IDENTITAS PERUSAHAAN	I-1
1.2 LOKASI USAHA DAN /ATAU KEGIATAN	I-1
1.3 DESKRIPSI KEGIATAN	I-1
BAB II PELAKSANAAN DAN EVALUASI	II-1
2.1 PELAKSANAAN	II-1
2.1.1 Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL)	II-1
2.1.2 Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL)	II-4
2.2 EVALUASI	II-6
BAB III KESIMPULAN	III-1

DAFTAR TABEL

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penggunaan Lahan	I-2
Tabel 1.2 Tenaga Kerja	I-2
Tabel 1.3 Jenis Peralatan	I-3
Tabel 1.4 Jenis Produksi	I-3
Tabel 1.5 Penyediaan Air Bersih	I-3
Tabel 1.6 Aktivitas Domestik Karyawan	I-4
Tabel 1.7 Penggunaan Energi	I-4
Tabel 1.8 Penggunaan Bahan Bakar dan Pelumas	I-5
Tabel 1.9 Jenis Alat Angkut dan Kendaraan	I-5
Tabel 1.10 Sarana Pengendalian Bahaya Kebakaran	I-5
Tabel 2.1 Hasil Pengukuran Kualitas Udara Ambien (Halaman Depan)	II-5
Tabel 2.2 Hasil Pengukuran Kualitas Udara Ambien (Halaman Belakang)	II-6
Tabel 2.3 Matriks Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup	II-8

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Deskripsi Gambar A	II-3
Gambar 2.2 Deskripsi Gambar B	II-3
Gambar 2.3 Deskripsi Gambar C	II-3

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	HASIL UJI LABORATORIUM
LAMPIRAN II	IZIN TPS LB3, MANIFES, NERACA & LOGBOOK LB3
LAMPIRAN III	IZIN PENGELOLA LIMBAH B3 (PIHAK KETIGA)

BAB I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 IDENTITAS PERUSAHAAN

- 1) Nama Perusahaan :
- 2) Alamat Perusahaan :
- 3) No. Telepon :
- 4) NPWP :
- 5) Status Penanaman Modal :
- 6) Jenis Industri :
- 7) Penanggung Jawab Usaha :
dan/atau Kegiatan
- 8) Jabatan :
- 9) Alamat :
- 10) Penanggung Jawab Pengelolaan & Pemantauan Lingkungan
Nama :
Jabatan :
Alamat :
No. Telepon :
- 11) Instansi Pembina Usaha :
dan/atau Kegiatan
- 12) Izin yang terkait RKL-RPL Rinci:

1.2 LOKASI USAHA DAN /ATAU KEGIATAN

Tuliskan secara jelas lokasi usaha dan atau kegiatan (alamat lengkap dan nomor telepon). Lengkapi dengan peta koordinat.

1.3 DESKRIPSI KEGIATAN

Uraikan secara singkat kegiatan dan status pelaksanaan kegiatan tersebut pada saat pelaporan serta kapasitas produksi dan atau luasan lahan yang dimanfaatkan. Uraian ini harus dapat menjelaskan apakah kegiatan perusahaan tersebut dalam tahap pra konstruksi, konstruksi, atau operasi. Pemrakarsa dapat mencantumkan berbagai penghargaan yang dimiliki, baik dari dalam negeri, luar negeri atau institusi lain (misalnya: ISO 14000, Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan - PROPER).

1) Penggunaan Lahan

Berisikan deskripsi awal yang menjelaskan penggunaan lahan di lokasi kegiatan, tabel rincian penggunaan lahan dan gambar peta site plan lokasi kegiatan.

Tabel 1.1 Penggunaan Lahan

No	Jenis Penggunaan Lahan	Luas Area	
		m ²	%
A	Lahan Tertutup Bangunan		
1			
2			
3			
4			
5			
Total A			
B	Fasilitas Pendukung		
1			
2			
Total C			
Total (I+II+III)			

Sumber : PT. XYZ, 2022

2) Tenaga Kerja

Berisikan deskripsi tentang jumlah tenaga kerja yang ada di lokasi kegiatan dan rincian jumlahnya yang disajikan dalam tabel.

Tabel 1.2 Tenaga Kerja

Klasifikasi Pekerja	Jenis Kelamin			Daerah Asal			Pendidikan			
	P	W	Jumlah	WNI		WNA	SD	SLTP	SLTA	Perguruan Tinggi
				Lokal	Komuter Harian					
Top Manager										
Staff										
Buruh/Karyawan										
Total										

Sumber : PT. XYZ, 2022

3) Waktu Operasional

Berisikan deskripsi tentang waktu operasional kegiatan usaha seperti jumlah hari kerja dan jumlah jam kerja serta jumlah shift kerja.

4) Jenis Peralatan

Berisikan deskripsi tentang jenis peralatan yang ada di lokasi kegiatan dan rincian jumlahnya yang disajikan dalam tabel.

Tabel 1.3 Jenis Peralatan

Jenis Alat	Jumlah	Kondisi	Negara	Energi	Jenis Dampak/ Cemaran
	Unit	(%)	Pembuat	Penggerak	

Sumber : PT. XYZ, 2022

5) Proses Produksi

Berisikan diagram alir proses produksi beserta limbah yang ditimbulkan, deskripsi dari tiap proses produksi, dokumentasi proses produksi serta penjelasan tentang limbah yang dihasilkan dari proses produksi, baik itu limbah non B3 maupun limbah B3.

Tabel 1.4 Jenis Produksi

No.	Jenis Limbah	Jumlah Timbulan Limbah
A.	Limbah Padat Produksi Non B3	
1.		
2.		
3.		
B.	Limbah B3	
1.		
2.		
3.		

Sumber : PT. XYZ, 2022

6) Penyediaan Air Bersih

Berisikan deskripsi tentang jumlah kebutuhan air bersih di lokasi kegiatan dan rincian kebutuhan air bersih yang disajikan dalam tabel serta neraca penggunaan air bersih di lokasi kegiatan.

Tabel 1.5 Penyediaan Air Bersih

No	Kegiatan	Jumlah	Asumsi Kebutuhan Air (L/hari)	Total kebutuhan air bersih (m ³ /hari)
1				
2				
3				
Total Jumlah Kebutuhan Air				

Sumber : PT. XYZ, 2022

7) Aktivitas Domestik Karyawan

Air Limbah Domestik

Berisikan deskripsi tentang air limbah domestik yang dihasilkan dan pengelolaan air limbah domestik yang dilakukan di lokasi kegiatan.

Limbah Padat Domestik

Berisikan deskripsi tentang limbah padat domestik yang dihasilkan dan pengelolaan limbah padat domestik yang dilakukan di lokasi kegiatan serta rincian jumlahnya yang disajikan dalam tabel.

Tabel 1.6 Aktivitas Domestik Karyawan

No	Sumber Timbulan	Kriteria timbulan sampah	Jumlah Populasi (jiwa)	Total limbah padat domestik (m ³ /hari)
1.	Aktivitas domestik			
2.	Taman, Parkir, dll			
3.	dst.			
Jumlah Limbah Padat Domestik				

Sumber: Hasil Perhitungan, 2020

8) Penggunaan Energi

Berisikan deskripsi tentang penggunaan energi yang ada di lokasi kegiatan dan rincian jumlahnya yang disajikan dalam tabel.

Tabel 1.7 Penggunaan Energi

No	Jenis Energi	Kapasitas	Sumber	Keterangan
1				
2				
3				

Sumber : PT. XYZ, 2022

9) Penggunaan Bahan Bakar dan Pelumas

Berisikan deskripsi tentang penggunaan bahan bakar dan pelumas yang ada di lokasi kegiatan dan rincian jumlahnya yang disajikan dalam tabel

Tabel 1.8 Penggunaan Bahan Bakar dan Pelumas

Jenis Bahan Bakar & Pelumas	Kebutuhan	Penanganan Sisa

Sumber : PT. XYZ, 2022

10) Jenis Alat Angkut dan Kendaraan

Berisikan deskripsi tentang jenis alat angkut dan kendaraan yang ada di lokasi kegiatan dan rincian jumlahnya yang disajikan dalam tabel.

Tabel 1.9 Jenis Alat Angkut dan Kendaraan

No	Penggunaan	Jenis Kendaraan	Jumlah (unit)	Frekuensi/Waktu
1				
2				
3				

Sumber : PT. XYZ, 2022

11) Sarana dan Prasarana

a) Sarana Parkir

Berisikan deskripsi yang menjelaskan tentang sarana parkir di lokasi kegiatan seperti lokasi dan luas lahan parkir yang tersedia serta dokumentasi.

b) Sarana Pengendalian Bahaya Kebakaran

Berisikan deskripsi yang menjelaskan tentang sarana pengendalian bahaya kebakaran di lokasi kegiatan seperti jumlah sarana pengendalian bahaya kebakaran, titik lokasi penyimpanan, jadwal pengecekan atau maintenance dan rincian jumlahnya yang disajikan dalam tabel serta dokumentasi.

Tabel 1.10 Sarana Pengendalian Bahaya Kebakaran

No	Jenis Alat	Spesifikasi	Jumlah
1			
2			
3			
4			
5			
6			
	Total		

Sumber : PT. XYZ, 2022

c) Sarana Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Berisikan deskripsi yang menjelaskan tentang sarana keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di lokasi kegiatan dan dokumentasi.

d) Sarana Pengelolaan Air Limbah Domestik

Berisikan deskripsi yang menjelaskan tentang sarana pengelolaan air limbah domestik yang digunakan di lokasi kegiatan serta dokumentasi.

BAB II

PELAKSANAAN

DAN EVALUASI

BAB II

PELAKSANAAN DAN EVALUASI

2.1 PELAKSANAAN

Uraikan secara rinci hasil pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup. Apabila terdapat rekomendasi terhadap laporan hasil pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan sebelumnya, maka hasil pelaksanaan terhadap rekomendasi tersebut turut dilaporkan.

Teknik dan metodologi pengelolaan dan pemantauan yang digunakan dalam pelaksanaan rencana pengelolaan lingkungan hidup (RKL) dan rencana pemantauan lingkungan hidup (RPL) harus dilakukan sesuai dengan teknik dan metodologi standar atau yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam penulisan laporan, harus ada kesesuaian uraian antara dampak yang dikelola dengan komponen lingkungan yang dipantau. Uraian pelaksanaan pengelolaan dapat dilakukan per komponen kegiatan dan pelaksanaan pemantauan per komponen lingkungan.

2.1.1 Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL)

- Uraikan pelaksanaan pengelolaan lingkungan dan hasil-hasil yang dicapai meliputi: jenis dampak, sumber dampak, tindakan pengelolaan lingkungan hidup, besaran dampak, lokasi pengelolaan dan periode/ waktu pengelolaan.
- Untuk memberikan gambaran tentang pelaksanaan pengelolaan lingkungan hidup perlu diuraikan tentang besaran dampak dari masing-masing sumber dampak. Misalnya untuk menjelaskan pengelolaan dampak penurunan kualitas udara akibat emisi dari cerobong perlu diuraikan tentang besaran sumber dampak (dalam hal ini adalah uraian tentang berapa emisi yang dikeluarkan dari cerobong) dan uraian tentang besaran dampak yang terjadi di lingkungan (dalam hal ini informasi hasil pemantauan kualitas udara ambien).
- Lampirkan visualisasi pelaksanaan pengelolaan lingkungan (misalnya foto-foto, grafik, tabel, peta lokasi pengelolaan, dsb).

Berikut ini merupakan contoh bentuk isian poin RKL dari jenis dampak penurunan kualitas udara ambien di lingkungan lokasi kegiatan. Jenis dampak lingkungan yang dicantumkan disesuaikan dengan pengelolaan lingkungan masing-masing tenant, seperti:

2.1.2.1 Penurunan kualitas udara ambien di lingkungan pabrik

a) Jenis dampak

Jenis dampak adalah penurunan kualitas udara ambien di lingkungan pabrik.

b) Sumber dampak

Sumber dampak berasal dari Mobilisasi keluar masuk kendaraan pengangkut bahan baku & penolong, hasil produksi, karyawan, limbah padat domestik, pengangkutan limbah B3 dan penyedotan tangki septik.

c) Besaran dampak

Besaran dampak yang ditimbulkan dari aktivitas keluar masuk kendaraan berupa:

- Halaman depan:

- $\text{CO} = 311,02 \mu\text{g}/\text{Nm}^3$
- $\text{SO}_2 = 8,51 \mu\text{g}/\text{Nm}^3$
- $\text{NO}_2 = 2,65 \mu\text{g}/\text{Nm}^3$
- $\text{O}_3 = 5,14 \mu\text{g}/\text{Nm}^3$
- $\text{Pb} = <0,01 \mu\text{g}/\text{Nm}^3$
- $\text{HC} = <0,01 \mu\text{g}/\text{Nm}^3$
- $\text{TSP} = 55,19 \mu\text{g}/\text{Nm}^3$

- Halaman belakang:

- $\text{CO} = 269,51 \mu\text{g}/\text{Nm}^3$
- $\text{SO}_2 = 15,84 \mu\text{g}/\text{Nm}^3$
- $\text{NO}_2 = 2,54 \mu\text{g}/\text{Nm}^3$
- $\text{O}_3 = 6,14 \mu\text{g}/\text{Nm}^3$
- $\text{Pb} = <0,01 \mu\text{g}/\text{Nm}^3$
- $\text{HC} = <0,01 \mu\text{g}/\text{Nm}^3$
- $\text{TSP} = 51,12 \mu\text{g}/\text{Nm}^3$

d) Bentuk pengelolaan yang telah dilakukan

Pengelolaan yang telah dilakukan oleh PT XYZ adalah sebagai berikut:

- Membuat pagar tembok pembatas dengan ketinggian cukup memadai sehingga dapat menjadi *barrier* sebaran debu ke pemukiman sekitar dan ke luar area pabrik;

[Diberikan gambar / dokumentasi]

Gambar 2.1 Deskripsi Gambar A

- Menanam tanaman dari berbagai jenis tumbuhan yang permukaan daunnya berbulu atau tanaman perdu pada Ruang Terbuka Hijau (RTH) untuk mengurangi kadar debu dan mereduksi gas serta

tanaman yang mempunyai tajuk yang tebal dan berdaun rindang dengan berbagai strata yang cukup rapat dan tinggi;

[Diberikan gambar / dokumentasi]

Gambar 2.2 Deskripsi Gambar B

- Melakukan penanaman tanaman perdu di dalam pot untuk meredam kebisingan dan menahan debu partikulat dari sekitar lokasi kegiatan.

[Diberikan gambar/ dokumentasi]

Gambar 2.3 Deskripsi Gambar C

e) Lokasi pengelolaan

Lokasi pengelolaan dilakukan di ruang terbuka hijau.

f) Periode/waktu pengelolaan

Penanaman dilakukan satu kali, jika terdapat tanaman yang mati, maka dilakukan penanaman kembali setiap bulan.

2.1.2.2 Penurunan kualitas udara di ruang produksi

2.1.2.3 Peningkatan intensitas kebisingan di lingkungan pabrik

2.1.2.4 Peningkatan intensitas kebisingan di ruang produksi

2.1.2.5 Penurunan kualitas air permukaan

2.1.2.6 Gangguan kebersihan dan estetika lingkungan

2.1.2.7 Pencemaran limbah bahan berbahaya dan beracun (B3)

2.1.2.8 Peningkatan air larian (*run off*)

2.1.2.9 Gangguan arus lalu lintas

2.1.2 Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL)

- Uraikan pelaksanaan pemantauan lingkungan dan hasil-hasil yang dicapai meliputi: jenis dampak, sumber dampak, lokasi pemantauan, parameter lingkungan yang dipantau, metode pemantauan, jangka waktu dan frekuensi pemantauan.

- Lampirkan berbagai hasil pelaksanaan pengukuran, antara lain hasil analisis dari laboratorium yang terakreditasi atau diakui oleh pemerintah, catatan tingkat kesehatan masyarakat dan data pelaporan aspek sosial. Lampirkan juga visualisasi pelaksanaan pemantauan lingkungan (misalnya foto-foto, grafik, tabel, peta lokasi pemantauan, dsb).

Berikut ini merupakan contoh bentuk isian poin RPL dari jenis dampak penurunan kualitas udara ambien di lingkungan lokasi kegiatan. Jenis dampak lingkungan yang dicantumkan disesuaikan dengan Pemantauan lingkungan masing-masing tenant, seperti:

2.1.2.1 Penurunan Kualitas Udara Ambien di Lingkungan Pabrik

a) Jenis dampak

Jenis dampak adalah penurunan kualitas udara ambien di lingkungan pabrik.

b) Sumber dampak

Sumber dampak berasal dari mobilisasi keluar masuk kendaraan pengangkut bahan baku & penolong, hasil produksi, karyawan, limbah padat domestik, pengangkutan limbah B3 dan penyedotan tangki septik.

c) Bentuk pemantauan

Upaya pemantauan yang dilakukan oleh PT. XYZ adalah sebagai berikut:

- Memantau fungsi dan kelaikan pagar;
- Memantau kondisi dan pertumbuhan tanaman yang permukaan daunnya berbulu atau tanaman perdu;
- Memantau kondisi dan pertumbuhan tanaman;
- Melakukan sampling dan analisa di Laboratorium yang telah terakreditasi KAN untuk kualitas udara dan kebisingan setiap 6 (enam) bulan sekali.

d) Lokasi pemantauan

Pemantauan dilakukan di Lingkungan pabrik, titik *up wind* dan *down wind* sesuai arah mata angin dominan.

e) Periode/waktu Pemantauan

Periode pemantauan dilakukan setiap 6 bulan sekali.

f) Hasil pemantauan

Penurunan kualitas udara ambien di lingkungan pabrik disebabkan oleh adanya kegiatan mobilisasi keluar masuk kendaraan pengangkut bahan baku & penolong, hasil produksi, karyawan, limbah padat domestik, pengangkutan limbah B3 dan penyedotan tangki septik. Upaya pemantauan yang dilakukan adalah dengan cara melakukan pengujian laboratorium untuk mengetahui parameter kualitas udara di area kegiatan. Hasil pemantauan kualitas udara ambien di lingkungan pabrik dapat dilihat pada Tabel II.1 dan Tabel II.2.

Tabel 2.1 Hasil Pengukuran Kualitas Udara Ambien (Halaman Depan)

No	Parameter	Satuan	Hasil Uji	Standar Baku Mutu	Metode
1	Karbon monoksida (CO)	$\mu\text{g}/\text{Nm}^3$	311,02	30.000	SNI 19-7119,10-2011
2	Sulfur dioksida (SO ₂)	$\mu\text{g}/\text{Nm}^3$	8,51	900	SNI 19-7119,7-2005
3	Nitrogen dioksida (NO ₂)	$\mu\text{g}/\text{Nm}^3$	2,65	400	SNI 19-7119,2-2005
4	Oksidan (O ₃)	$\mu\text{g}/\text{Nm}^3$	5,14	235	SNI 19-7117,10-2005
5	Hidrokarbon (HC)	$\mu\text{g}/\text{Nm}^3$	<0,01	160	SNI 19-7119,8-2009
6	Timah hitam (Pb)	$\mu\text{g}/\text{Nm}^3$	<0,01	-	SNI 19-7119,4-2005
7	TSP	$\mu\text{g}/\text{Nm}^3$	55,19	-	SNI 19-7119,3-2005

Sumber: PT XYZ, 2020

Tabel 2.2 Hasil Pengukuran Kualitas Udara Ambien (Halaman Belakang)

No	Parameter	Satuan	Hasil Uji	Standar Baku Mutu	Metode
1	Karbon monoksida (CO)	$\mu\text{g}/\text{Nm}^3$	269,51	30.000	SNI 19-7117,10-2005
2	Sulfur dioksida (SO ₂)	$\mu\text{g}/\text{Nm}^3$	15,84	900	SNI 19-7119,7-2005
3	Nitrogen dioksida (NO ₂)	$\mu\text{g}/\text{Nm}^3$	2,54	400	SNI 19-7119,2-2005
4	Oksidan (O ₃)	$\mu\text{g}/\text{Nm}^3$	6,14	235	SNI 19-7117,10-2005
5	Hidrokarbon (HC)	$\mu\text{g}/\text{Nm}^3$	<0,01	160	SNI 19-7119,8-2009
6	Timah hitam (Pb)	$\mu\text{g}/\text{Nm}^3$	<0,01	-	SNI 19-7119,4-2005
7	TSP	$\mu\text{g}/\text{Nm}^3$	51,12	-	SNI 19-7119,3-2005

Sumber: PT XYZ, 2020

2.1.2.2 Penurunan kualitas udara di ruang produksi

2.1.2.3 Peningkatan intensitas kebisingan di lingkungan pabrik

2.1.2.4 Peningkatan intensitas kebisingan di ruang produksi

2.1.2.5 Penurunan kualitas air permukaan

2.1.2.6 Gangguan kebersihan dan estetika lingkungan

2.1.2.7 Pencemaran limbah bahan berbahaya dan beracun (B3)

2.1.2.8 Peningkatan air larian (*run off*)

2.1.2.9 Gangguan arus lalu lintas

2.2 EVALUASI

Evaluasi ditujukan untuk:

- a. memudahkan identifikasi penataan pemrakarsa terhadap peraturan lingkungan hidup seperti standar-standar baku mutu lingkungan;
- b. mendorong pemrakarsa untuk mengevaluasi kinerja pengelolaan dan pemantauan lingkungan sebagai upaya perbaikan secara menerus (*continual improvement*);
- c. mengetahui kecenderungan pengelolaan dan pemantauan lingkungan suatu kegiatan, sehingga memudahkan instansi yang melakukan pengendalian dampak lingkungan dalam penyelesaian permasalahan lingkungan dan perencanaan pengelolaan lingkungan hidup dalam skala yang lebih besar; dan
- d. mengetahui kinerja pengelolaan lingkungan hidup oleh pemrakarsa untuk program penilaian peringkat kinerja.

Uraian evaluasi meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Evaluasi Kecenderungan (*trend evaluation*)

Evaluasi kecenderungan adalah evaluasi untuk melihat kecenderungan (*trend*) perubahan kualitas lingkungan dalam suatu rentang ruang dan waktu tertentu. Untuk melakukan evaluasi ini mutlak dibutuhkan data hasil pemantauan dari waktu ke waktu (*time series data*), karena penilaian perubahan kecenderungan hanya dapat dilakukan dengan data untuk waktu pemantauan yang berbeda. Data perubahan dari waktu ke waktu dapat menggambarkan secara lebih jelas mengenai kecenderungan proses suatu kegiatan maupun perubahan kualitas lingkungan yang diakibatkannya, karena proses suatu kegiatan tidak selalu dalam kondisi normal atau optimal.

2. Evaluasi Tingkat Kritis

Evaluasi tingkat kritis dimaksudkan untuk menilai tingkat kekritisian (*critical level*) dari suatu dampak. Evaluasi tingkat kritis dapat dilakukan dengan data hasil pemantauan dari waktu ke waktu maupun data dari pemantauan sesaat. Evaluasi tingkat kritis adalah evaluasi terhadap potensi risiko dimana suatu kondisi akan melebihi baku mutu atau standar lainnya, baik untuk periode waktu saat ini maupun waktu mendatang.

3. Evaluasi Penataan

Evaluasi penataan adalah evaluasi terhadap tingkat kepatuhan dari pemrakarsa kegiatan untuk memenuhi berbagai ketentuan yang terdapat dalam izin atau

pelaksanaan dari ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam dokumen pengelolaan lingkungan hidup (RKL-RPL). Ketiga jenis evaluasi di atas dapat dilakukan untuk menilai tingkat penataan terhadap ketentuan yang berlaku maupun untuk menilai kinerja pengelolaan lingkungan hidup dari suatu usaha dan atau kegiatan.

Tabel 2.3 Matriks Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup

NO	SUMBER DAMPAK	JENIS DAMPAK	BESARAN DAMPAK	TOLOK UKUR DAMPAK	RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP			RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP			INSTITUSI PENGELOLA DAN PEMANTAU LINGKUNGAN HIDUP
					RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	LOKASI	PERIODE	RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP	LOKASI	PERIODE	
1	Tuliskan kegiatan yang menghasilkan dampak terhadap lingkungan hidup	Tuliskan dampak lingkungan hidup yang terjadi	Tuliskan ukuran yang dapat menyatakan besaran dampak terhadap lingkungan hidup	Tuliskan tolak ukur dampak yang digunakan	Tuliskan bentuk/jenis pengelolaan lingkungan hidup yang direncanakan untuk mengelola setiap dampak lingkungan hidup yang ditimbulkan	Tuliskan informasi mengenai lokasi dimana pengelolaan lingkungan hidup dimaksud dilakukan	Tuliskan informasi mengenai waktu atau periode dilakukan kegiatan pengelolaan lingkungan hidup	Tuliskan informasi mengenai cara , metode dan/atau teknis untuk melakukan pemantauan atas kualitas lingkungan hidup yang menjadi indikator keberhasilan pengelolaan lingkungan hidup	Tuliskan informasi mengenai pemantauan lingkungan hidup dilakukan	Tuliskan informasi mengenai waktu atau periode dilakukan kegiatan pemantauan lingkungan hidup	Tuliskan institusi yang terkait dengan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup yang meliputi: Institusi pelaksana, institusi penerima laporan dan institusi pengawas

BAB III

KESIMPULAN

BAB III

KESIMPULAN

Uraikan dalam bab ini hal-hal penting yang dihasilkan dari pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup. Dalam bab ini dapat diuraikan pula temuan dan usulan untuk perbaikan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup selanjutnya, yaitu:

1. kesimpulan mengenai efektivitas pengelolaan lingkungan hidup dan kendala-kendala yang dihadapi;
2. kesimpulan mengenai kesesuaian hasil pelaksanaan pengelolaan lingkungan dan pemantauan lingkungan dengan rencana pengelolaan dan pemantauan dalam dokumen RKL dan RPL.

Dalam hal terdapat usulan perubahan untuk rencana perbaikan pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup, maka usulan tersebut harus didasarkan atas data hasil pemantauan. Usulan tersebut wajib dikomunikasikan untuk mendapatkan persetujuan dari instansi yang ditugasi mengelola lingkungan hidup.

LAMPIRAN I

HASIL UJI

LABORATORIUM

LAMPIRAN II

IZIN TPS LB3, MANIFES, NERACA & LOGBOOK LB3

LAMPIRAN III

IZIN PENGELOLA LIMBAH

B3 (PIHAK KETIGA)